

p.ISSN 2303-212X
e.ISSN 2503-5398

Jurnal DESIMINASI TEKNOLOGI



Diterbitkan Oleh :
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

JURNAL
DESIMINASI TEKNOLOGI

VOL. 8

NOMOR 2

HAL.: 90 - 165

JULI 2020

JURNAL DESIMINASI TEKNOLOGI

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

VOLUME 8 NOMOR 2

p-ISSN 2303-212X

e-ISSN 2503-5398

JULI 2020

DAFTAR ISI

Halaman

**ANALISIS PERUBAHAN KONFIGURASI JARINGAN RADIAL KE SPINDEL
OPEN – LOOP PENYULANG JERUK DAN PENYULANG KOMERING**

Imam Tarmizi, Yuslan Basir, Dyah Utari Y.W. (Dosen Teknik Elektro UTP).....90 – 99

**RANCANGAN DESAIN EKSPERIMEN TAGUCHI
DALAM PEMBUATAN BIOETANOL DARI JERAMI PADI**

Selvia Aprilyanti, Madagaskar (Dosen Teknik Industri UTP).....100 – 105

**PENGARUH PEMAKAIAN AIR RAWA TERHADAP
KUAT TEKAN DAN KUAT TARIK BELAH BETON**

Indra Syahrul Fuad, Bazar Asmawi (Dosen Teknik Sipil UTP).....106 – 112

**PERANCANGAN DAN PEMBUATAN ALAT PENGADUK BUBUR SUMSUM
DENGAN PENGGERAK MOTOR LISTRIK UNTUK INDUSTRI RUMAH TANGGA**

Rita Maria Veranika, M. Amin Fauzie, Sukarmansyah, Utomo Mandala Ilham (Dosen Teknik Mesin UTP).....113 – 123

PEMBUATAN ALAT MESIN BUBUT MINI DARI KAYU

Ilham Yunus, Hermanto MZ, Azhari (Dosen Teknik Industri UTP).....124 – 131

**PEMANFAATAN LIMBAH TISU SEBAGAI PENGISI POLIMER RESIN
DENGAN METODE SEDERHANA**

Zuul Fitriana Umari (Dosen Teknik Sipil UTP).....132 – 136

**ANALISIS PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN
STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI) DALAM KONSTRUKSI BANGUNAN
(Studi Kasus Pembangunan Rumah Keluarga Deta Itzala)**

Tolu Tamalika (Dosen Teknik Industri UTP).....137 – 143

EVALUASI PASCA HUNI ASRAMA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Andy Budiarto, Aditha Maharani Ratna (Dosen Arsitektur UTP).....144 – 150

**ANALISA KELAYAKAN TERMINAL C DI JALAN NAWAWI AL HAJ
DESA TANJUNG BARU KECAMATAN BATURAJA TIMUR**

Ferry Desromi (Dosen Teknik Sipil Univ. Baturaja).....151 – 160

**ANALISA ARC FLASH PADA SISTEM KELISTRIKAN FEEDER 6.6 KV
SWITCH GEAR 01-B-1 SS#1B S. GERONG DI PT. PERTAMINA RU-III PLAJU**

Roni Syaputra, Hazairin Samaullah, M. Husni Syahbani (Dosen Teknik Elektro UTP).....161 – 165

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas berkah dan rahmat-Nya sehingga jurnal ilmiah *Desiminasi Teknologi* dapat dikenal pada lingkungan Fakultas Teknik dan civitas akademika teknik di seluruh Indonesia.

Jurnal *Desiminasi Teknologi* disusun dari berbagai penelitian dan kajian dosen dan atau mahasiswa internal Fakultas Teknik UTP dan dosen atau mahasiswa dari fakultas Teknik di luar Universitas Tridianti Palembang yang memiliki penelitian untuk dipublikasikan. Jurnal ini terdiri dari berbagai rumpun ilmu teknik, diantaranya: Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Industri, Arsitektur dan teknik lainnya.

Pada edisi kali ini, Jurnal Desiminasi Teknologi telah memasuki terbitan Volume 8 Nomor 2 edisi Juli 2020, dan kami beritahukan juga bahwa Jurnal Desiminasi Teknologi telah terdaftar secara elektronik dengan nomor e.ISSN 2503-5398.

Segala kritik dan saran yang bersifat membangun, sangat kami harapkan untuk perbaikan penulisan jurnal ini di masa mendatang dan kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam proses penerbitan jurnal ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Palembang, Juli 2020

Redaksi

ANALISA KELAYAKAN TERMINAL C DI JALAN NAWAWI AL HAJ DESA TANJUNG BARU KECAMATAN BATURAJA TIMUR

Ferry Desromi¹⁹

Email Korespondensi: ferry_desromi@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan karena munculnya masalah salah satu Terminal Tipe C di Desa Tanjung Baru, yang masih belum merasakan fungsinya, karena itu masih ada angkutan umum yang menaikkan penumpang di luar Terminal yang menyebabkan kemacetan. di sekitar Terminal. Terminal didirikan sehingga orang lebih tertib dalam berkendara, terutama jika menggunakan transportasi umum, mengurangi kemacetan dan meningkatkan pendapatan. Terminal yang dimaksud oleh peneliti adalah Terminal C Baru Tanjung Type. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kelayakan, Fasilitas, Lokasi Terminal Tipe C Tanjung Baru oleh Dinas Perhubungan Kota Baturaja dengan menggunakan metode penelitian survei kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi dan wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Transportasi dan Penerangan Jalan, Kepala Seksi Terminal, Kepala Terminal Tipe C Tanjung Baru, Staf Terminal C Tipe Tanjung Baru dan pengemudi angkutan umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan Pengelolaan Terminal C Type Tanjung Baru oleh Departemen Perhubungan Kota Baturaja sudah berjalan cukup baik, tetapi belum optimal seperti yang diharapkan. Hanya ada kendala di Fasilitas, Lokasi Terminal Tipe C Tanjung Baru oleh Dinas Perhubungan Kota Baturaja yang disebabkan oleh komunikasi dan sumber daya. Kurangnya sosialisasi mengakibatkan kurang optimal. Kesimpulannya adalah bahwa Kelayakan, Fasilitas, Lokasi Terminal Tipe C Tanjung Baru oleh Departemen Perhubungan Kota Baturaja telah berjalan cukup baik meskipun ada kendala. Namun, Dinas Perhubungan Kota Baturaja melakukan upaya untuk mengatasi hambatan yang terjadi.

Kata kunci: fasilitas, lokasi, kelaikan jenis terminal C

Abstract: This research was conducted because of the emergence of a problem of one of the Type C Terminals in Tanjung Baru Village, which still has not felt its function, because of that there are still public transportation that raises passengers outside the Terminal which causes congestion around the Terminal. The terminal was established so that people are more orderly in driving, especially if using public transportation, reducing congestion and increasing revenue. The terminal referred to by the researcher is Tanjung Baru Type C Terminal. This study aims to determine the Feasibility, facilities, Location of Type C Terminal Tanjung Baru by the Department of Transportation of the City of Baturaja by using descriptive qualitative survey research methods. Data collection techniques used by researchers are observation and interviews. The informants in this study were the Head of Transportation and street lighting, Head of Terminal Section, Head of Type C Terminal Tanjung Baru, Terminal C Type Tanjung Baru staff and public transportation drivers. The results showed that the implementation of the Tanjung Baru Type C Terminal Management policy by the Department of Transportation of the City of Baturaja had been going quite well, but it was not optimal as expected. There are just obstacles in the Facilities, the Location of the Terminal Type C Tanjung Baru by the Baturaja City Transportation Agency which is caused by communication and resources. Lack of socialization has resulted in not being optimal enough. The conclusion is that the Feasibility, Facilities, Location of the Tanjung Baru Type C Terminal by the Department of Transportation of the City of Baturaja have run quite well despite obstacles. However, the Baturaja City Transportation Office is making efforts to overcome the obstacles that occur.

Keywords: facilities, location, feasibility of terminal type C

¹⁹ Dosen Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Baturaja.

PENDAHULUAN

Kota Baturaja merupakan salah satu kota berkembang yang memiliki tingkat aktivitas perekonomian yang tinggi mempunyai banyak aktivitas seperti bisnis, perkantoran dan juga

pendidikan. Dengan adanya aktivitas tersebut maka di perlukan adanya prasarana jalan yang menghubungkan ke pusat-pusat aktivitas yaitu Terminal. Selain aktivitas perekonomian dan beberapa aktivitas yang lain sebagaimana diatas, peningkatan jumlah penduduk, jumlah kendaraan

yang tentunya akan menimbulkan masalah sosial dan ekonomi yang sangat bergantung pada transportasi jalan raya.

Transportasi juga merupakan suatu pergerakan barang dan orang dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-harinya, sehingga transportasi merupakan kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Dengan transportasi manusia melakukan segala kegiatan dan aktivitasnya, seperti bekerja, mendistribusikan sandang pangan, berkunjung pada keluarga dan lain sebagainya. Mobilitas perkotaan akan memprioritaskan angkutan umum, pejalan kaki, dan kendaraan pengangkut barang. Melihat pentingnya transportasi, maka perlu ditunjang dengan prasarana transportasi guna mendukung dan memudahkan pergerakan, salah satunya yaitu terminal.

Lapangan upacara (Kopri) di desa Tanjung Baru Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu, yang selama ini terbengkalai yang dialihfungsikan oleh pemerintah OKU. Setelah melakukan pembersihan lapangan ini akan fungsikan kembali namun bukan sebagai lapangan upacara melainkan menjadi Terminal tipe C, untuk angkot dan angdes. Dan terminal ini di manfaatkan untuk naik turun penumpang Bus Damri tujuan Baturaja- Bandara (Palembang), selain menjadi terminal lapangan tersebut juga menjadi pasar meskipun hanya aktif ketika fajar sampai pagi, Dan pembangunan terminal harus sesuai tata ruang dan kelayakan, dengan adanya terminal tersebut diharapkan bisa mempermudah masyarakat dalam menjalani aktivitas sehari-hari

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil rumusan masalah bagaimana menganalisa kelayakan tata ruang fasilitas Terminal C di Jalan Nawawi Al Haj Desa Tanjung Baru Kecamatan Baturaja Timur.

Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kelayakan tata ruang fasilitas Terminal C di Jalan Nawawi Al Haj Desa Tanjung Baru Kecamatan Baturaja Timur

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Terminal

Terminal adalah salah satu komponen dari sistem transportasi yang mempunyai fungsi utama sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang hingga sampai ke tujuan akhir suatu perjalanan, juga sebagai tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian sistem arus angkutan penumpang dan barang, disamping juga berfungsi untuk melancarkan arus angkutan penumpang atau barang (Departemen Perhubungan, 1996).

Sesuai dengan fungsinya sebagai tempat pemberhentian sementara (transit) maka di dalam terminal akan terjadi perpindahan penumpang atau barang dari satu jenis angkutan ke jenis moda angkutan yang lainnya, sehingga tuntutan efisiensi dari suatu perjalanan bisa tercapai. Berdasarkan tuntutan tersebut maka suatu terminal harus mampu menampung, menata dan mengendalikan serta melayani semua kegiatan yang terjadi akibat adanya perpindahan kendaraan, penumpang maupun barang sehingga semua kegiatan yang ada pada terminal dapat berjalan lancar, tertib, teratur, aman dan nyaman.

Fungsi Terminal

Menurut Direktorat Jendral Perhubungan Darat Bina Sistem Prasarana (Departemen Perhubungan, 1996) fungsi terminal pada dasarnya dapat ditinjau dari 3 (tiga) unsur yang terkait dengan terminal yaitu :

1. Penumpang

Fungsi terminal bagi penumpang adalah untuk kenyamanan menunggu, kenyamanan perpindahan dari satu moda atau kendaraan ke moda yang lain, tempat tersedianya fasilitas-fasilitas dan informasi (pelataran, teluk, ruang tunggu, papan informasi, toilet, kios-kios, loket, fasilitas parkir dari kendaraan pribadi dan lain-lain).

2. Pemerintah

Fungsi terminal bagi pemerintah adalah dari segi perencanaan dan manajemen lalu lintas, untuk menata lalu lintas dan menghindari kemacetan,

sebagai sumber pemungutan retribusi dan sebagai pengendali arus angkutan umum.

3. Operator Angkutan Umum

Fungsi terminal bagi operator angkutan umum adalah untuk pengaturan pelayanan operasi angkutan umum, penyediaan fasilitas istirahat dan informasi bagi awak angkutan umum dan fasilitas pangkalan.

Klasifikasi Terminal

Berdasarkan kriteria masing-masing maka terminal dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Departemen Perhubungan, 1996):

Klasifikasi Terminal Berdasarkan Peranannya

Terminal dibedakan atas 2 (dua) berdasarkan peranannya, yaitu:

1. Terminal primer adalah terminal untuk pelayanan arus barang dan penumpang (jasa angkutan) yang mencakup kawasan regional.
2. Terminal sekunder adalah terminal untuk pelayanan penumpang dan barang (jasa angkutan) yang bersifat lokal atau melengkapi kegiatan terminal primer.

Fasilitas Yang Ada Dalam Terminal

Fasilitas-fasilitas yang ada di dalam terminal dapat dibedakan menjadi dua, yaitu fasilitas utama dan fasilitas penunjang.

a. Fasilitas Utama

Yang dimaksud fasilitas utama terminal adalah fasilitas yang mutlak ada disuatu terminal dalam rangka memberikan pelayanan bagi masyarakat, khususnya penumpang, calon penumpang, sopir, awak armada, maupun orang-orang yang memerlukan jasa terminal angkutan umum. Adapun yang dapat digolongkan sebagai fasilitas utama antara lain :

- Jalur pemberangkatan angkutan umum
- Jalur kedatangan kendaraan umum
- Jalur tunggu kendaraan umum
- Tempat tunggu penumpang
- Jalur lintasan
- Bangunan kantor terminal
- Tempat istirahat sementara
- Menara pengawas
- Loket penjualan karcis
- Rambu-rambu dan papan informasi
- Pelataran parkir kendaraan pengantar dan taksi

b. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang yang dimaksud sebagai pelengkap dalam pengoperasian terminal. Yang dimaksud dengan fasilitas pelengkap dalam suatu terminal antara lain :

- Toilet
- Tempat ibadah
- Kantin/kios
- Ruang pengobatan
- Ruang informasi dan pengaduan
- Telepon umum
- Taman

Analisa Korelasi

Metode analisis ini bertujuan untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Untuk perhitungan manual penelitian menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

$$r_{x_1y} = \frac{n.(E x_1Y) - (EX_1).(EY)}{\sqrt{\{n.(EX_1^2) - (EX_1)^2\}\{n.(EY^2) - (EY)^2\}}}$$

..... (1)

Dengan : r_{x_1y} = Nilai korelasi antara X_1 dan Y ,

n = Jumlah responden

x_1^y = Variabel yang teliti

$$r_{x_1x_2y} = \frac{\sqrt{r^2x_1.Y + r^2X_2.Y - 2(r_{x_1.Y}).(r_{x_2.Y}).(r_{x_1.x_2})}}{1 - r^2x_1x_2}$$

..... (2)

Dengan : $r_{x_1x_2y}$ = Nilai korelasi ganda Variabel X_1, X_2 dan Y

$r_{x_1y}, r_{x_2y}, r_{x_1x_2}$ = Nilai korelasi antara variabel

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dimana :

$$Y : Be \quad \boxed{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e}$$

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien determinasi

X_1 : Leverage

X_2 : CR

Uji F

Jika nilai Fhitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya hubungan variabel signifikan.

Jika variabel Fhitung < F tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya hubungan variabel tidak signifikan.

Untuk mencari nilai Fhitung penelitian menggunakan perhitungan manual. Untuk perhitungan manual penelitian menggunakan sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 n - R - 1}{R - 1 - R^2} \quad (3)$$

Dimana : R = Nilai koefisien korelasi

K = Jumlah variabel bebas

N = Jumlah responden

Uji T

Klasifikasi Terminal Berdasarkan Standar Terminal

$A = \pi r^2$ kebutuhan ruang, terminal penumpang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Terminal Utama : + 5 ha untuk di Pulau Jawa dan Sumatra, dan 3 ha untuk di Pulau lainnya.
2. Terminal Madya : + 3 ha untuk di Pulau Jawa dan Sumatra, dan 2 ha untuk di Pulau lainnya.
3. Terminal Cabang : tergantung kebutuhan.

Menurut Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : 31 Tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan, tipe terminal penumpang terdiri dari :

1. Terminal Penumpang Tipe A Terminal penumpang tipe A melayani kendaraan umum untuk Angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) dan/atau Angkutan Lintas Batas Negara, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Kota dan Angkutan Pedesaan.
2. Terminal Penumpang Tipe B Terminal penumpang tipe B berfungsi melayani kendaraan umum untuk Angkutan Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Kota dan Angkutan Pedesaan.
3. Terminal Penumpang Tipe C Terminal penumpang tipe C berfungsi melayani kendaraan umum untuk Angkutan Kota dan Angkutan Pedesaan. Untuk lebih jelasnya akan ditampilkan tabel tentang karakteristik terminal.

Tabel 1 Karakteristik terminal

NO	Kriteria	Terminal A	Terminal B	Terminal C
1	Jaringan Trayek	AKAP+Tipe B	AKDP+Tipe C	Angdes/Angkot
2	Lokasi	Jl. ateri primer	Jl. Arteri/ Kolektor Primer	Jl. Kolektor/Lokal Sekunder
3	Kelas Jalan	Minimal III A	Minimal III B	Minimal III B
4	Jarak Minimal Antar 2 (Dua) Terminal	Minimal 20 Km	Minimal 15 Km	-
5	Luas Lahan	Minimal 5 ha	Minimal 3ha	Sesuai permintaan
6	Akses keluar masuk terminal	Minimal 100m	Minimal 50m	Sesuai Kebutuhan

Sumber: Departemen Perhubungan (1996)

Angkutan umum penumpang lebih dikenal dengan angkutan umum saja (Warpani, 2002). Angkutan umum dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Angkutan umum yang disewakan (Paratransit)
 - b. Angkutan umum masal (masstransit)
- Di Indonesia, berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan KM. 35 tahun 2003, Bab I, Pasal 1, jenis-jenis angkutan adalah:
1. Angkutan Lintas Batas Negara
 2. Angkutan Antar Kota Antar Propinsi
 3. Angkutan Antar Kota Dalam Propinsi
 4. Angkutan Kota
 5. Angkutan Perdesaan
 6. Angkutan Perbatasan
 7. Angkutan Khusus
 8. Angkutan taksi
 9. Angkutan sewa
 10. Angkutan Pariwisata
 11. Angkutan Lingkungan

Trayek dan Rute

Pada umumnya, trayek angkutan umum yang melayani masyarakat dalam suatu wilayah jumlahnya lebih dari satu, maka ditinjau dari keseluruhan akan ada suatu sistem jaringan rute yaitu sekumpulan rute yang bersama-sama melayani kebutuhan umum masyarakat. Dalam sistem jaringan rute tersebut akan terjadi pertemuan dua rute atau lebih. Pada titik-titik yang dimaksud dimungkinkan terjadinya

pergantian rute, karena pada kenyataan seorang penumpang tidak selamanya menggunakan hanya satu rute perjalanan dari tempat asal ke tempat tujuan (Warpani, 2002). Menurut keputusan Menteri Perhubungan KM. 35 tahun 2003, jaringan trayek angkutan umum meliputi:

1. Trayek Lintas Negara yaitu trayek yang melalui batas negara.
2. Trayek Antar Kota Antar Propinsi yaitu trayek yang melewati lebih dari satu propinsi.
3. Trayek Antar Kota Dalam Propinsi yaitu trayek yang melalui antar daerah yang melalui antar daerah kabupaten dan kota dalam satu daerah propinsi.
4. Trayek Kota yaitu trayek yang keseluruhannya berada dalam wilayah kota.
5. Trayek Perkotaan yaitu trayek kota yang melalui perbatasan daerah kabupaten/ kota/ propinsi yang berdekatan.
6. Trayek Perdesaan yaitu trayek yang keseluruhannya berada dalam satu wilayah kabupaten.
7. Trayek Perbatasan yaitu trayek antar perdesaan yang berbatasan yang seluruhnya berada di daerah propinsi atau antar propinsi.

Angkutan Umum Perkotaan

Angkutan Umum Perkotaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kota atau wilayah ibukota kabupaten dengan menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek, dengan sistem sewa atau dibayar. Ciri-ciri penawaran yang dimiliki angkutan umum perkotaan meliputi (Dephub, 1996):

- a. Pengelolaan Angkutan
- b. Ketenagakerjaan
- c. Kualitas Pengemudi dan Kecelakaan
- d. Pengaturan dan Pengawasan
- e. Pelayanan

Penelitian Terdahulu

Menurut Nur Laila Fitriana, Galing Yudana, Winny Astuti (2010) tentang Analisis Kinerja Ruas Terminal Giri Adipura Dalam Sistem Transportasi Di Kabupaten Wonogiri. Kinerja fungsi Terminal Giri Adipura dalam sistem transportasi di kabupaten Wonogiri termasuk dalam kategori kinerja sedang karena tidak semua

variabel mencapai kinerja baik. Variabel yang termasuk dalam kategori kinerja baik yaitu aksesibilitas dan manajemen lalu lintas. Sedangkan variabel yang termasuk dalam kategori sedang adalah pelayanan terminal dan akses perpindahan moda.

Sejauh ini, manajemen lalu lintas yang dilakukan oleh pemerintah dengan pelaksanaan oleh pemerintah dengan pelaksanaan dari UPTD Terminal Giri Adipura dan Dinas Perhubungan, komunikasi, dan informatika kabupaten Wonogiri sudah termasuk dalam kategori kinerja baik sehingga perlu dilanjutkan dengan konsisten. Kemudian terkait pelayanan terminal, perlu dikembangkan fasilitas kesata-raan yang menunjang kebutuhan ibu hamil dan menyusui serta penyandang cacat.

Menurut Aria Dirgantara Putra, Muhammad Azwir, Vera Octaviany, Rasty Nilamsuci (2015) tentang Analisis Kajian Transformasi Bentuk dan Fungsi Alun-Alun Bandung Sebagai Ruang Terbuka Publik. Dapat disimpulkan bahwa perubahan yang terjadi pada alun-alun Bandung disebabkan oleh perkembangan zaman, sehingga dilakukanlah perubahan bentuk yang secara otomatis merubah fungsi di dalamnya. Perubahan tersebut ditinjau dari aspek bentuk dan fungsi alun-alun mengalami 7 tahap perubahan sejak tahun 1800 s/d 2014. Pada tahap pertama dan kedua, alun-alun berupa lapangan terbuka yang hanya ditumbuhi rumput dan pada masa ini alun-alun berfungsi secara administratif. Pada tahap ketiga dan keempat, alun-alun mengalami penyempitan, namun masih berupa lapangan yang ditumbuhi rumput, dan berfungsi secara administratif dan sosial budaya, karena mulai dimanfaatkan untuk kegiatan sosial budaya. Taman kota, kini menjadu plaza, yaitu merupakan bagian dari halaman masjid agung dan masih berfungsi penuh secara sosial dan budaya. Pada tahap terakhir ini, yaitu tahap ketujuh alun-alun dengan konsep yang baru berubah menjadi bentuk alun-alun yang baru yaitu trapesium, begitu juga dengan fungsinya yang lebih manusia, yaitu wadah untuk bersosialisasi

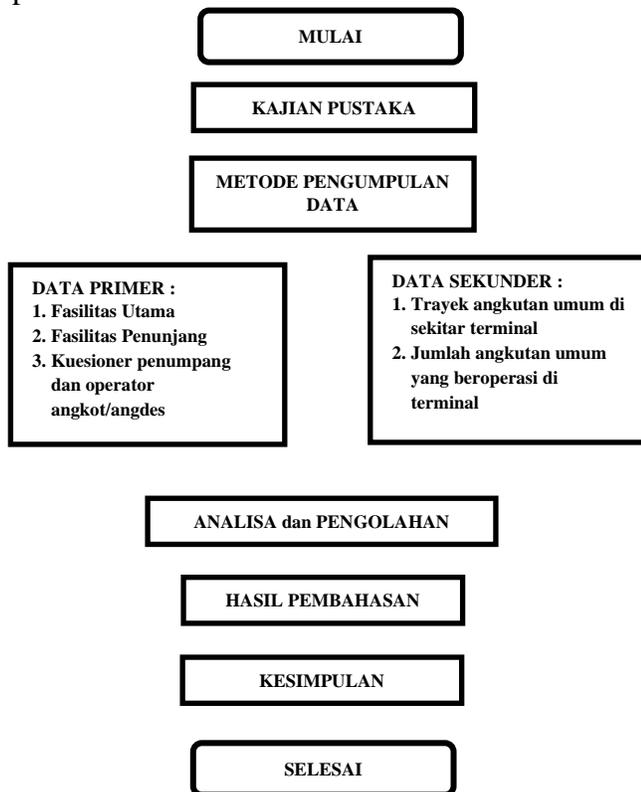
Menurut Rachmi Yulianti Analisa tentang Jaringan Dan Angkutan Jalan (2013). Dari hasil analisa dan pembahasan kesimpulan sebagai berikut: 1. Pengaruh pindahnya terminal bus

labuan dari desa labuan ke Desa Margasana Kecamatan Pegelaran Taragong Labuan, karena lahan terminal sebelumnya sangat sempit dan berada dekat dengan pasar dan pertokoan di Desa Labuan tersebut sehingga mempengaruhi jaringan angkutan umum yang ada di pasar Labuan dan sangat mengganggu angkutan umum lainnya. 2. Perpindahan terminal bus Labuan dari Desa Labuan ke Desa Margasana Labuan kondisinya saat ini kurang terawat, kumuh dan sebagai tidak layak pakai sehingga fasilitas yang ada di terminal kurang dimanfaatkan masyarakat khususnya pengguna bus. 3. Dengan adanya terminal labuan masyarakat sebetulnya sangat terbantu dalam mobilisasi angkutan umum namun kondisi angkutan umum, namun karena kondisi terminal dengan keadaan fasilitas yang tidak layak pakai sehingga tidak bisa dimanfaatkan oleh masyarakat pengguna terminal.

METODOLOGI PENELITIAN

Alur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi tahapan-tahapan yang dapat disajikan dalam diagram alur penelitian di bawah ini :



Gambar 1 Diagram Alur Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi, yaitu metode yang menjelaskan kondisi obyektif (sebenarnya) pada suatu obyek yang dijadikan lokasi penelitian. Pengumpulan data-data yang mendukung dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Survei Lapangan
Data existing lapangan, fasilitas yang sudah ada
- b. Pengumpulan Data Primer
Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan.
3. Pengumpulan data sekunder
Data yang diperoleh dari instansi terkait

Metode Pengolahan Data

Tahapan ini merupakan tahapan mengolah data yang telah dikumpulkan dari lokasi penelitian dan dari Instansi setempat. Pada penelitian ini akan menggunakan metode angket (kuisisioner) terbuka dimana kuisisioner memberikan kebebasan untuk menjawab pertanyaan kepada objek penelitian untuk menjawab.

1. Kelayakan internal

- Lokasi terminal, fasilitas terminal

2. Kelayakan eksternal

- Transportasi dari dan ke terminal
- Keamanan penumpang di data dalam kuisisioner

Populasi

Populasi yang terdiri atas objek-objek dan subjek yang mempunyai kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di ambil kesimpulan. Jumlah pengemudi angkutan, penumpang dan warga sekitar terminal.q1

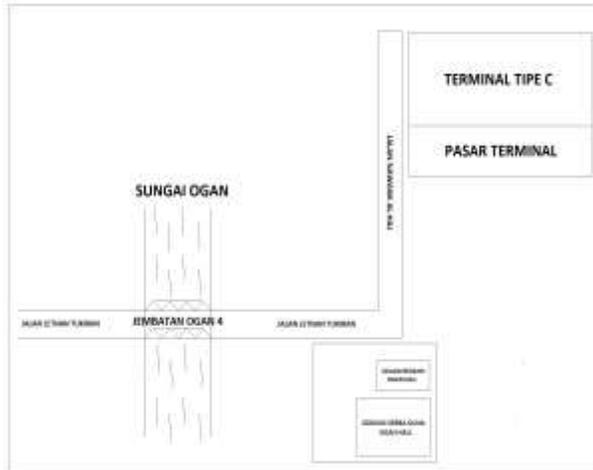
Jadwal Pelaksanaan Dan Lokasi

Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan survey atau waktu penelitian dilakukan selama 5 bulan terhitung mulai bulan April – Agustus 2019.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil yaitu pada kawasan Jembatan ogan 4 di jalan Nawawi Al Haj, berikut lokasi terminal dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Denah Lokasi Penelitian

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Data Umum

Terminal C merupakan salah satu terminal yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu tepatnya di Jalan Nawawi Al Haj Desa Tanjung Baru Kecamatan Baturaja Timur. Terminal tersebut bersebelahan dengan pasar yang jam aktivitas jual belinya dari malam sampai pagi hari. Sedangkan aktivitas angkutan umum di terminal aktifnya dari pagi sampai sore hari. Untuk lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 3 Peta Lokasi Terminal C

Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif kuantitatif digunakan untuk memberikan informasi mengenai identitas responden. Responden yang menjadi sasaran adalah pengemudi angkutan (sopir), penumpang

angkutan dan warga sekitar Terminal C Kota Baturaja. Ada 50 kuesioner yang telah dibagikan kepada responden Terminal C Kota Baturaja. di atas diketahui bahwa dari 50 responden yang diteliti, terdapat 18 responden atau 36% yang berjenis kelamin perempuan dan 32 responden atau 64% yang berjenis kelamin laki-laki. Bila dilihat dari hasil data penelitian tersebut menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak, bila dibandingkan dengan responden perempuan diketahui bahwa dari 50 responden yang diteliti, terdapat 2 responden atau 4% tamatan SD, 7 responden atau 14% tamatan SLTP, 41 responden atau 76% tamatan SLTA, responden atau tamatan DIII dan responden atau tamatan S1 0 atau tidak ada, dari data tersebut menunjukkan sebagian besar responden hanya tamatan SLTA.

Analisa Kuantitatif

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa dengan pembobotan (*metode scoring*) di atas diketahui bahwa dari 50 responden diteliti, didapat data (0%) responden mengatakan Sangat Puas/Sangat baik, sedangkan (22%) responden menyatakan Puas/Baik, (66%) responden menyatakan Cukup Puas/Cukup Baik, dan sebagian lagi (12%) responden menyatakan Tidak Puas/Tidak Baik. Bila dilihat dari hasil data penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas Terminal C di desa Tanjung Baru adalah Cukup Baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilihat melalui kuesioner yang disebarkan kepada 50 responden terdapat (14%) responden mengatakan Tidak Puas/Tidak baik, sedangkan (52%) responden mengatakan Cukup Puas/Cukup Baik, (34%) responden menyatakan Puas/Baik dan sebagian sisanya (0%) responden menyatakan Sangat Puas/Sangat Baik. Bila dilihat dari hasil data penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Lokasi Terminal C di desa Tanjung Baru adalah Cukup Baik.

Berdasarkan diketahui bahwa dari 50 responden yang diteliti, di dapat data (6%) responden mengatakan Tidak Puas/Tidak Baik, sedangkan (56%) responden mengatakan Cukup Puas/Cukup Baik, (36%) responden menyatakan Puas/Baik

dan sebagian lagi (2%) responden menyatakan Sangat Puas/Sangat Baik. Bila dilihat dari hasil data penelitian dapat di ambil kesimpulan bahwa kelayakan Terminal C di desa Tanjung Baru adalah Cukup Baik.

Perhitungan Secara Manual

Korelasi

Dari perhitungan yang dilakukan penelitian berdasarkan data yang ada didapat dengan pengolahan sebagai berikut :

- Membuat Hipotesis penilaian
- Menghitung Nilai Faktor Fasilitas (X_1) Terhadap Kelayakan Terminal Desa Tanjung Baru (Y)

Tabel 2 Ringkasan Statistik X_1 Terhadap Y

Simbol Statistik	Nilai Statistik
N	50
$\sum X_1$	499
$\sum Y$	512
$\sum X_1^2$	5053
$\sum Y^2$	5402
$\sum X_1 Y$	5155

Sumber : Analisa Data 2019

$$r_{X_1Y} = \frac{n \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{50 \cdot (5155) - (499) \cdot (512)}{\sqrt{\{50 \cdot (5053) - (499)^2\} \cdot \{50 \cdot (5402) - (512)^2\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{257750 - 255488}{\{252650 - 249001\} \cdot \{270100 - 262144\}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{2262}{\sqrt{\{3649\} \cdot \{7956\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{2262}{\sqrt{29031444}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{2262}{5388,08}$$

$r_{X_1Y} = 0,412 \rightarrow$ nilai korelasi berkisar $-1 < r < 1$, maka didapatkan nilai $-1 < 0,412 < 1$, ini

berarti terdapat korelasi antar Faktor Fasilitas terhadap Kelayakan Terminal Tanjung Baru.

- Menghitung Nilai Korelasi Faktor Lokasi (X_2) Terhadap Kelayakan Terminal Desa Tanjung Baru (Y)

Tabel 3 Ringkasan Statistik X_2 Terhadap Y

Simbol Statistik	Nilai Statistik
N	50
$\sum X_2$	505
$\sum Y$	512
$\sum X_2^2$	5233
$\sum Y^2$	5402
$\sum X_2 Y$	5296

Sumber : Analisa Data 2019

$$r_{X_2Y} = \frac{n \cdot (\sum X_2 Y) - (\sum X_2) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\} \cdot \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{50 \cdot (5296) - (505) \cdot (512)}{\sqrt{\{50 \cdot (5233) - (505)^2\} \cdot \{50 \cdot (5402) - (512)^2\}}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{264800 - 258560}{\{261650 - 255025\} \cdot \{270100 - 262144\}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{6240}{\sqrt{\{6625\} \cdot \{7956\}}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{2262}{\sqrt{52708500}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{2262}{5386,72}$$

$r_{X_2Y} = 0,419 \rightarrow$ nilai berkisar $-1 < r < 1$, maka didapatkan nilai $-1 < 0,419 < 1$, berarti terdapat korelasi antara faktor Lokasi terhadap Kelayakan Terminal C di Desa Tanjung Baru.

- Menghitung Nilai Korelasi Faktor Fasilitas (X_1) Terhadap Faktor Lokasi (X_2)

Tabel 4 Ringkasan Statistik X_1 Terhadap X_2

Simbol Statistik	Nilai Statistik
N	50

$\sum X_1$	499
$\sum X_2$	505
$\sum X_1^2$	5053
$\sum X_2^2$	5233
$\sum X_1 X_2$	5084

Sumber : Analisa Data 2019

$$r_{X_1 X_2} = \frac{n \cdot (\sum x_1 x_2) - (\sum x_1) \cdot (\sum x_2)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\}}}$$

$$r_{X_1 X_2} = \frac{50 \cdot (5048) - (499) \cdot (505)}{\sqrt{\{50 \cdot (5053) - (499)^2\} \cdot \{50 \cdot (5233) - (505)^2\}}}$$

$$r_{X_1 X_2} = \frac{252400 - 251995}{\sqrt{\{252650 - 249001\} \cdot \{261650 - 255025\}}}$$

$$r_{X_1 X_2} = \frac{405}{\sqrt{\{3649\} \cdot \{6625\}}}$$

$$r_{X_1 X_2} = \frac{405}{\sqrt{24174625}}$$

$$r_{X_1 X_2} = \frac{405}{4916,76}$$

$r_{X_1 X_2} = 0,823 \rightarrow = 1 < 0,823 < ,$ berarti bahwa terdapat korelasi antara faktor Fasilitas dan Lokasi Terminal.

e. Mencari Nilai Korelasi Antar Variabel $r_{X_1 X_2}$ terhadap y.

Tabel 5 Ringkasan Hasil Korelasi

Simbol Statistik	Nilai Statistik
$r_{X_1 Y}$	0,412
$r_{X_2 Y}$	0,419
$r_{X_1 X_2}$	0,823

Sumber : Analisa Data 2019

$$r_{X_1, X_2, Y} = \frac{\sqrt{r^2 X_1, Y + r^2 X_2, Y - 2(r_{X_1, Y}) \cdot (r_{X_2, Y}) \cdot (r_{X_1, X_2})}}{1 - r^2 X_1 X_2}$$

$$r_{X_1, X_2, Y} = \frac{\sqrt{(0,412)^2 + (0,419)^2 - 2(0,412) \cdot (0,419) \cdot (0,823)}}{1 - (0,823)^2}$$

$$r_{X_1, X_2, Y} = \frac{\sqrt{0,169 + 0,175 - 0,0284}}{1 - 0,823^2}$$

$$r_{X_1, X_2, Y} = \frac{\sqrt{0,3156}}{0,322}$$

$$r_{X_1, X_2, Y} = \sqrt{0,989012422}$$

$r_{X_1, X_2, Y} = 0,994 \rightarrow -1 < 0,994 < 1,$ maka terdapat korelasi antar variabel yang berupa faktor fasilitas dan lokasi serta kelayakan terminal .

Uji Validitas

Sedangkan nilai r *product moment* yaitu (n-2), jadi (50-2=48). Di tabel harga kritik dari r *product moment* dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebesar 0,278.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Butir Kuesioner

Penyataan	Koefesien Korelasi (r)	Nilai Kritis (r- tabel)	Keterangan
X1.1	0,337	0,278	Valid
X1.2	0,285	0,278	Valid
X1.3	0,364	0,278	Valid
X1.4	0,390	0,278	Valid
X2.1	0,595	0,278	Valid
X2.2	0,685	0,278	Valid
X2.3	0,526	0,278	Valid
X2.4	0,486	0,278	Valid
Y.1	0,452	0,278	Valid
Y.2	0,486	0,278	Valid
Y.3	0,318	0,278	Valid
Y.4	0,335	0,278	Valid

Sumber : Hasil perhitungan SPSS 16.0 for Windows, 2019.

Berdasarkan tabel 4.17, kuesioner dari 3 variabel diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau seluruh item nilainya diatas 0,278 maka seluruh item pada variabel penelitian ini dianggap valid karena nilai koefesienya (pada *output* SPSS, dapat dilihat pada kolom *Corrected item – total correlation*), sehingga instrument dalam penelitian atau pernyataan-pernyataan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti yang masing-masing menggunakan 4 pernyataan adalah valid.

SIMPULAN

Dari hasil analisis, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kondisi terminal yang sepi baik situasi lalu lintas didalam maupun sekitar terminal meskipun lokasi terminal yang tidak terlalu jauh dari pusat kota, sehingga sangat sedikit penumpang yang mau masuk dan keadaan lingkungan sekitar terminal yang belum mendukung.
2. Berdasarkan perbandingan terminal tipe C Tanjung Baru dengan keputusan Menteri Perhubungan No.31 Tahun 1995 tentang terminal dan Transportasi Tipe C Tanjung Baru pada dasarnya sudah memenuhi kriteria Tipe C, hanya saja fasilitas yang tersedia belum seperti Terminal pada umumnya.
3. Berdasarkan perbandingan terminal tipe C Tanjung Baru dengan kesesuaian luasan lahan dari Direktur Jendral Perhubungan Darat tentang Rencana Pedoman Teknis Pembangunan Terminal Tahun 1993, maka terminal Tanjung Baru pada dasarnya belum memenuhi pedoman yang ada terminal tipe C.

Saran

Beberapa rekomendasi untuk perbaikan terminal Tipe C Tanjung Baru, yaitu:

1. Jika Terminal C di tanjung baru ingin lebih aktif dan di pertahankan ada baiknya lokasi di carikan poisisi yang lebih strategis dan fasilitas harus lebih di perhatikan, karna lokasi dan fasilitas belum Berdasarkan perbandingan kesesuaian luasan lahan Direktur Jendral Perhubungan Darat tentang Rencana Pedoman Teknis Pembangunan Terminal dan No 43 Tahun 1993 .
2. Adanya peraturan dan ketegasan dari pemerintah Daerah antar lain tentang trayek/rute angkutan kota, peraturan untuk kendaraan AKAP, AKDP dan ANGDES harus masuk terminal dan ketersediaan loket biro perjalanan di dalam terminal.
3. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai ketertarikan permasalahan yang terdapat di terminal dengan aspek-aspek non teknis, seperti peran serta aktif masyarakat Tanjung Baru, petugas yang berwenang, pengguna jasa, penjual jasa perjalanan dan pihak-pihak yang terkait untuk membantu kelancaran program pengembangan Wilayah pemerintah daerah,

terutama dalam pengembangan jaringan simpul transportasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Sasmita, Sakti Adji (2012), “ Perencanaan Infrstruktur Transportasi Wilayah Yogyakarta”, Graha Ilmu.
- Arya Dirgantara Putra (2015), “ Analisis Kajian transpormasi Bentuk dan fungsi Alun-alun Bandung sebagai ruang terbuka publik”. Bandung.
- Idwan Santoso (1996), “ Perencanaan Prasarana Angkutan Umum. Pusat Studi dan Transfortasi dan Komunikasi, Institut Teknologi Bandung” Bandung
- Kaslan A Thohir, (1991), “ Butir-butir Tata Lingkungan” Penerbit Rineka Citra
- Mujo Raharjo (2005), “ Analisi kinerja yang mempengaruhi Kinerja Terminal Terboyo Undp.”
- Nur Laila Fitriana (2010), “ Analisis Kinerja Ruas Terminal Giri Adipura Dalam Sistim transportasi Wonogiri.
- Rachmi Yulianti (2013), “ Analisa tentang jaringan dan angkutan jalan”. Labuan.
- R. Sutrisno, (1984), “ Bentuk Struktur Bangunan dalam Arsitektur Modern” Penerbit PT.Gramedia, Jakarta.
- Tamin Ofyar Z, (2000), “ Perencanaan dan Permodelan Transportasi” Penerbit ITB.
- Wparni, Swardjoko, (2002), “ Pengelola Lalu Lintas dan Angkutan Jalan” Penerbit ITB.